

ABSTRAK

Widia Nurfadillah (1222090203), “Penerapan Metode LSQ Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS Di Kelas V” (Penelitian Quasi Eksperimen Di Kelas V SDIT AL-Burhaniyah, Skripsi. Tarbiyah dan keguruan, Universitas Islam Sunan Gunung Djati Bandung. 2026.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran IPAS, yang ditunjukkan dari hasil belajar siswa yang belum optimal serta kurangnya keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini disebabkan oleh penggunaan metode pembelajaran yang masih berpusat pada guru, sehingga diperlukan alternatif metode pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan dan pemahaman konsep siswa, salah satunya melalui metode *Learning Start With a Question (LSQ)*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pembelajaran, kemampuan pemahaman konsep siswa, peningkatan kemampuan, serta perbedaan peningkatan kemampuan pemahaman konsep antara kelas yang menggunakan metode *Learning Start With a Question (LSQ)* dan metode ceramah pada mata pelajaran IPAS di kelas V.

Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain quasi eksperimen. Teknik pengambilan sampel menggunakan *non- Probability Sampling*. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes dan dokumentasi, dengan instrumen berupa soal uraian sebanyak 10 butir dalam bentuk pretest dan posttest. Analisis data yang digunakan meliputi uji normalitas, uji homogenitas, uji N-Gain, serta uji independent samples t-test. Dimana data dikatakan normal dan homogen jika nilai signifikansi $> 0,05$, sedangkan jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tidak normal dan homogen.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan awal pemahaman konsep siswa pada kelas kontrol memiliki nilai rata-rata sebesar 47,2, dengan nilai tertinggi 65 dan nilai terendah 30. Setelah pembelajaran, nilai rata-rata posttest pada kelas kontrol sebesar 74,4, sedangkan pada kelas eksperimen sebesar 84, dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 60. Peningkatan kemampuan pemahaman konsep berdasarkan uji N-Gain menunjukkan bahwa kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata sebesar 0,5225 dengan kategori “sedang”, sedangkan kelas eksperimen sebesar 0,5889 dengan kategori “sedang”. Hasil uji independent samples t-test menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga terdapat perbedaan peningkatan yang signifikan antara kedua kelas. Dengan demikian, metode *Learning Start With a Question (LSQ)* lebih efektif dibandingkan metode ceramah dalam meningkatkan kemampuan pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran IPAS.

Kata Kunci : Metode *Learning Start With a Question (LSQ)*, Pemahaman Konsep, IPAS.